

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian di mulai dari tanggal 3 Juli sampai 8 September 2016. Penelitian ini dilakukan di *home industri* Bapak H. Sopyan yang bertempat di Pakupatan Kampung Baru Kota Serang periode 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan bulanan fluktuasi harga kulit sapi dan pendapatan Bapak H. Sopyan perbulan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkan dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu.

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu dari mulai fluktuasi harga sampai dengan pendapatan perbulan yang studi di Pakupatan Kota Serang.<sup>1</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>2</sup>

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005) 109.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 81.

untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini penelitian tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.<sup>3</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian akan ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

##### **1. Variabel independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah fluktuasi harga kulit sapi.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) 3.

## 2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pengusaha kerupuk kulit.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat sekunder yaitu laporan fluktuasi harga kulit sapi dan pendapatan pengusaha kulit sapi Kota Serang periode 2013-2015.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi Langsung

Observasi langsung yaitu peneliti langsung melakukan observasi pada home industri di Pakupatan Kota Serang untuk mendapatkan laporan fluktuasi harga kulit sapi dan pendapatan pengusaha kulit sapi di Pakupatan Kota Serang periode 2013-2015.

#### 2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan mempelajari buku-buku, literatur, serta sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan

data sebagai landasan teori yang akan diterapkan pada masalah dalam penulisan skripsi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah laporan fluktuasi harga kulit sapi dan pendapatan pengusaha kulit sapi di Pakupatan Kota Serang periode 2013-2015.

## **G. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Misalnya akan menguji hipotesis hubungan antar dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi *spearman rank*, sedangkan bila datanya interval atau ratio digunakan korelasi *pearson product moment*. Bila akan menguji signifikansi komparasi data dua sampel, datanya interval atau ratio digunakan t-test dua sampel, bila datanya nominal digunakan chi kuadrat. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel, datanya interval, digunakan analisis varian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, Cet ke 15, 2010), 426.

## 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus linier regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

## 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi *Pearson* antara X dengan Y

x = Fluktuasi Harga

y = Pendapatan Pengusaha

n = Jumlah data

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut: <sup>5</sup>

**Tabel 3.1**

**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besar Nilai r	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap Y.

---

<sup>5</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010) 16.

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Determinasi (KD) pada korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis mengasumsikan dengan nilai *R square*.

#### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (T-Test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:<sup>6</sup>

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Di mana :

b = Koefisien Regresi

Sb= Standar error

---

<sup>6</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 59.



Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu pengaruh “Fluktuasi Harga Kulit Sapi terhadap Pendapatan Pengusaha Kulit Sapi di Pakupatan Kota Serang”. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$ ; Fluktuasi Harga Kulit Sapi (X) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Pengusaha Kulit Sapi di Pakupatan Kota Serang (Y).

$H_a : \beta_i \neq 0$ ; Fluktuasi Harga Kulit Sapi (X) berpengaruh terhadap Pendapatan Pengusaha Kulit Sapi di Pakupatan Kota Serang (Y).

Menentukan nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Nilai t tabel pada  $\alpha = 0.05$  berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n- k-1 dimana n = banyak sampel, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

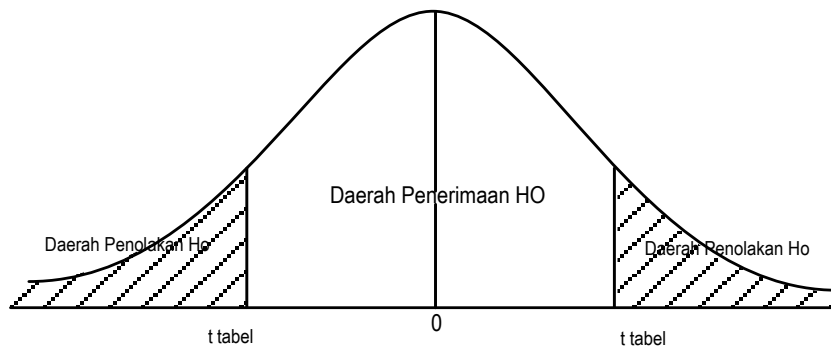
Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  ditunjukkan pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.1**

**Kurva Uji Dua Pihak**



Dalam pengujian hipotesis dalam menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa: bila harga  $t$  hitung, berada pada daerah penerimaan  $h_0$  atau terletak diantara harga tabel, maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak. Dengan demikian bila harga  $t$  hitung lebih kecil atau sama dengan dari harga tabel maka  $h_0$  diterima. Harga  $t$  hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-).

### **H. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara sekala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, satu variabel X (Variabel Independen) yaitu fluktuasi harga kulit sapi sedangkan kedua variabel Y (Variabel Dependen) yaitu pendapatan pengusaha kulit sapi.

1. Variabel Bebas (independen variable) variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah fluktuasi harga kulit sapi.
2. Variabel Terikat (dependent variabel) variabel Y, yaitu variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan pengusaha kulit sapi.